

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada umumnya perusahaan merupakan sebagai bentuk suatu organisasi yang mempunyai tujuan tertentu yang ingin dicapai dalam menjalankan bisnisnya. Pencapaian laba maksimal, meningkatkan nilai suatu perusahaan serta untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan perusahaan merupakan salah satu tujuan perusahaan dalam mendirikan usahanya.<sup>1</sup> Adanya persaingan dalam dunia bisnis berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang semakin kompleks, memaksa perusahaan untuk bersaing memperebutkan pangsa pasar di dalam dan luar negeri.

Untuk memperoleh laba yang maksimal, perusahaan harus menetapkan harga yang tepat yaitu dengan melakukan salah satu cara yaitu perhitungkan harga pokok produksi secara akurat dan menyeluruh, sehingga yang ditawarkan perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lain yang sejenis serta dengan kualitas yang baik pula. Ada kebijakan yang perlu ditetapkan sebagai kebijakan untuk menentukan harga pokok produksi produk perusahaan agar biaya yang dikeluarkan lebih efektif dalam meningkatkan produktivitas. Dalam akuntansi biaya, tujuan penentuan harga pokok produksi yaitu untuk memberikan informasi atas biaya-biaya yang telah terjadi dalam menghasilkan suatu produk yang siap untuk dijual<sup>2</sup>.

Harga pokok produksi merupakan biaya produksi yang telah ditetapkan berdasarkan setiap unit produk yang dihasilkan perusahaan. Manajemen harus benar-benar menetapkan harga yang sesungguhnya agar kinerja perusahaan dapat berjalan dengan lancar demi kelangsungan hidup perusahaannya. Untuk menetapkan harga

---

<sup>1</sup>In Suryani, *Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode Full Costing dan Variable Costing “Studi Kasus Bima Desa Sawita Medan”*, (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2018), h.1.

<sup>2</sup>Muammar Khadafi, et. al., *Akuntansi Biaya* (Medan: Madenatera, 2018), h.70.

harus diperhitungkan dari biaya produksi yang serendah mungkin serta menjaga kualitas produk yang akan dihasilkan. Sehingga nantinya penetapan harga pokok produksi lebih rendah dari harga sebelumnya yang memperhitungkan semua biaya produksi. Kebijakan ini sangat bermanfaat oleh perusahaan dalam menjalankan usahanya. Jika perusahaan menetapkan harga jual yang sebenarnya dan telah menghitung harga pokok produksi. Maka perusahaan mengetahui seberapa besar pendapatan yang diperoleh dan bisa bersaing dengan perusahaan yang lain di bidang yang sama.

Perhitungan harga pokok produksi menjadi sangat penting ketika mempertimbangkan keunggulan informasi biaya produksi dalam menentukan harga jual suatu produk yang disajikan pada laporan posisi keuangan. Setiap perusahaan manufaktur harus menghitung harga pokok produksi secara akurat dan tepat. Untuk menghitung biaya produksi, informasi yang dibutuhkan adalah informasi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik. Tiga kategori biaya harus didefinisikan secara hati-hati, baik dari segi pencatatan maupun pengklasifikasian<sup>3</sup>.

Biaya dapat di alokasikan ke unit produk dengan cara memasukkan unsur biaya produksi yang terdiri atas biaya tetap dan biaya variabel. Metode penentuan biaya penuh (*full costing*) adalah penentuan biaya produk dengan cara menjumlahkan semua unsur biaya, baik biaya variabel maupun biaya tetap. Metode penentuan biaya variabel (*variable costing*) yaitu penentuan biaya dengan cara memasukkan semua unit variabel saja<sup>4</sup>. Sehingga dalam menentukan harga pokok produksi dapat menggunakan dua metode yaitu metode *full costing* dan metode *variable costing*.

UKM A. Zaki *Bakery* adalah perusahaan manufaktur yang melakukan aktivitas produksinya dengan membeli bahan mentah lalu memprosesnya menjadi barang jadi kemudian menjual barang jadi tersebut. Poduk yang dihasilkan oleh

---

<sup>3</sup>Meghaprana Adigandawastu, “Analisa Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Full Costing Dalam Menentukan Harga Jual Produk Konveksi pada CV.Champion Semarang”, Jurnal Ilmu Ekonomi, Vol. 8 (Mei, 2020). h. 2.

<sup>4</sup>Muammar Khaddafi dkk, “Akuntansi Biaya” (Medan: Madenatera, 2018), Hal. 37.

UKM A. Zaki *Bakery* adalah roti. Setiap harinya usaha yang dimiliki Ibu Umi ini memproduksi sebanyak 15.000 pcs roti, dalam sebulan UKM ini mampu memproduksi sebanyak 360.000 pcs roti hal ini dikarenakan A. Zaki *Bakery* hanya memproduksi 6 hari dalam seminggu berarti 24 hari dalam sebulan. Tujuan utama berdirinya usaha roti ini adalah untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Jika ingin memperoleh keuntungan yang maksimal, UKM A. Zaki *Bakery* perlu melakukan perhitungan harga pokok produksi dalam menentukan harga jual produknya agar dapat menetapkan harga jual yang tepat dari penentuan harga pokok produksinya tersebut, tetapi UKM A. Zaki *Bakery* masih menentukan harga pokok produksinya dengan perhitungan secara tradisional sehingga belum mencatat harga pokok produksi secara benar dan efisien. Sementara ini pemilik hanya memperkirakan bahwa penentuan harga pokok produksi hanya biaya-biaya yang keluar saat produksi saja yaitu biaya bahan baku, biaya bahan penolong dan biaya tenaga kerja langsung sedangkan biaya non-produksi tidak dimasukkan pemilik usaha ke dalam harga pokok produksi perusahaan. Perhitungan ini belum akurat, sehingga banyak biaya yang harus dimasukkan dengan metode *full costing* maupun *variable costing*.

Berikut adalah Harga Pokok Produksi UKM A. Zaki *Bakery* periode Maret 2022:

**Tabel 1.1**  
**Harga Pokok Produksi A. Zaki *Bakery* periode Maret 2022**

Jenis Biaya	Total Biaya
Biaya bahan baku	Rp172.500.000
Biaya tenaga kerja	Rp24.480.000
Biaya <i>overhead</i> pabrik	
Biaya penolong	Rp42.211.000
Biaya Listrik	Rp3.000.000
<b>Total biaya <i>overhead</i> pabrik</b>	<b>Rp45.211.000</b>
<b>Total Biaya Produksi</b>	<b>Rp242.191.000</b>

<b>Jumlah Produksi (pcs)</b>	<b>360.000</b>
<b>Harga Pokok Produksi/Pcs</b>	<b>Rp672</b>

*Sumber : A. Zaki Bakery*

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis memilih UKM A. Zaki Bakery sebagai objek penelitian. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan menggunakan Metode *Full Costing* dan *Variable Costing* pada UKM A. Zaki Bakery Medan.

### **B. Identifikasi Masalah**

Sebelum diuraikan tentang rumusan masalah yang akan diajukan dalam penelitian ini, maka terlebih dahulu dapat diuraikan permasalahan antara lain:

1. Pentingnya memperhitungkan harga pokok produksi dengan metode *full costing* dan *variable costing* dalam menentukan harga jual produk
2. UKM A Zaki Bakery Medan merupakan perusahaan manufaktur sehingga perlu menentukan harga jual sesuai dengan perhitungan harga pokok produksinya
3. Perusahaan tidak memasukkan biaya non produksi ke dalam perhitungan harga pokok produksi.
4. Perusahaan kesulitan dalam menetapkan harga jual yang kompetitif.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas untuk dapat menentukan harga pokok produksi yang digunakan sebagai dasar penentuan harga jual, maka elemen biaya produksi baik bahan baku, biaya gaji karyawan, biaya bahan penolong, biaya listrik dan biaya lainnya harus dihitung secara akurat. Maka, batasan masalah yang akan dibahas oleh peneliti adalah:

1. Menganalisis perhitungan harga pokok produksi pada perusahaan.
2. Menganalisis perhitungan harga pokok produksi melalui metode *Full Costing* dan *Variable Costing*.

Penelitian ini dilakukan pada UKM A. Zaki Bakery Medan. Yang mana roti lah yang menjadi produk utama mereka sehingga peneliti berfokus pada perhitungan

harga pokok produksi roti pada bulan Maret tahun 2022.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti merumuskan beberapa masalah:

1. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi UKM A. *Zaki Bakery*?
2. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *Full Costing*?
3. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *Variable Costing*?
4. Bagaimana perbandingan perhitungan harga pokok produksi dengan metode *Full Costing* dan perhitungan harga pokok produksi dengan metode *Variable Costing*?

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana perhitungan harga pokok produksi UKM A. *Zaki Bakery*
2. Untuk mengetahui bagaimana perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *Full Costing*.
3. Untuk mengetahui bagaimana perhitungan harga pokok produksi dengan metode *Variable Costing*.
4. Untuk mengetahui perbandingan perhitungan harga pokok produksi metode *Full Costing* dan perhitungan harga pokok produksi dengan metode *Variable Costing*.

#### **Manfaat penelitian yaitu:**

1. Bagi penulis, penelitian ini dapat menambah pengetahuan dalam pengembangan teori dan mengasah *practical skill*, khususnya pada tema harga pokok produksi dalam perusahaan manufaktur.
2. Bagi UKM (Usaha Kecil dan Menengah) A. *Zaki Bakery* Medan, penelitian

ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak perusahaan bahwa dalam menghitung harga pokok produksi yang tepat untuk mendapatkan hasil yang akurat sehingga dapat menentukan harga jual produk secara wajar.

3. Bagi akademisi/pembaca, penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian pada subjek atau masalah yang sama serta sebagai bacaan untuk menggali pengetahuan yang mendalam tentang subjek yang diteliti.

